



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

**KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL
PSIKOLOGI KLINIS
JENJANG AHLI**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI - BADAN PPSDM KESEHATAN
PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN
2016**

SAMBUTAN

Pembinaan karir dan pengembangan profesionalisme pegawai negeri sipil dalam menjalankan tugasnya khususnya di bidang kesehatan menjadi salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Kesehatan terhadap 28 (dua puluh delapan) jabatan fungsional kesehatan yang saat ini telah ditetapkan. Salah satu jabatan fungsional kesehatan adalah psikologi klinis berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional Psikologi Klinis dan Angka Kreditnya.

Jabatan fungsional psikologi klinis dapat berperan dalam mencegah dan menangani masalah-masalah psikologi klinis di masyarakat, di pelayanan kesehatan atau di tempat-tempat lain yang beresiko mengancam kondisi psikologi dan kesehatannya. Meningkatnya masalah-masalah psikologi di masyarakat dan tuntutan pelayanan psikologi klinis di pusat-pusat pelayanan kesehatan primer maupun rujukan membutuhkan psikologi klinis yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang memadai. Pelatihan yang terstandar bagi jabatan fungsional psikologi klinis sesuai dengan ketentuan akreditasi pelatihan adalah kebutuhan dalam pengembangan dan pembinaan karir para psikologi klinis saat ini.

Pelatihan jabatan fungsional psikologi klinis dilaksanakan dengan acuan standar kurikulum dan modul yang telah disusun oleh Kementerian Kesehatan RI bekerjasama dengan para stakeholder terkait yaitu organisasi profesi, unit pembina jabatan fungsional di Kementerian Kesehatan RI, dan para widyaiswara. Standar kurikulum dan modul pelatihan ini akan digunakan oleh para penyelenggara pelatihan jabatan fungsional psikologi klinis di pusat dan daerah.

Jakarta, Desember 2016
Kepala Badan PPSDM Kesehatan

drg. Usman Sumantri, M.Sc
NIP. 195908121986111001

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT kami telah menyelesaikan standar kurikulum jabatan fungsional psikologi klinis ini. Kerjasama semua pihak yang telah membantu penyusunannya dari awal hingga akhir dan ini membuktikan kinerja tim yang baik. Kami sangat berterima kasih atas sumbangan pemikiran dan ide selama proses tersebut kepada Direktorat Pencegahan & Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa & NAPZA Kemkes RI, IPK-HIMPSI, BBPK Jakarta dan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Penyusunan standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional psikologi klinis mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional Psikologi Klinis dan Angka Kreditnya, dan Keputusan Presiden Nomor 87 tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil.

Sebagai hasil sebuah karya, tentu kami menyadari bahwa standar kurikulum ini masih belum sempurna. Kami berharap saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaannya.

Jakarta, Desember 2016
Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

dr. Embry Netty, M.Kes
NIP. 195711111987102001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Filosofi Pelatihan	2
BAB II. PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI	4
A. Peran	4
B. Fungsi	4
C. Kompetensi	5
BAB III. TUJUAN PELATIHAN	10
A. Tujuan Umum.....	10
B. Tujuan khusus.....	10
BAB IV. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOG KLINIS	11
A. Jenjang Ahli Pertama	11
B. Jenjang Ahli Muda.....	12
C. Jenjang Ahli Madya.....	13
Proses dan Metode Pembelajaran	
BAB V. GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP).....	15
A. Jenjang Ahli Pertama	15
B. Jenjang Ahli Muda.....	51
C. Jenjang Ahli Madya	89
BAB VI. DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN.....	127
A. Jenjang Ahli Pertama	127

B. Jenjang Ahli Muda.....	128
C. Jenjang Ahli Madya.....	129
BAB VII. PESERTA DAN PELATIH	135
A. Peserta.....	135
B. Pelatih	135
BAB VIII. PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN	136
A. Penyelenggara	136
B. Tempat penyelenggaraan.....	136
BAB IX. EVALUASI	137
BAB X. SERTIFIKASI PELATIHAN	139
PENUTUP.....	140
TIM PENYUSUN.....	141

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Kesehatan telah menetapkan 28 Jabatan Fungsional Kesehatan yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak yang penuh untuk melakukan tugas dan fungsinya, sesuai dengan profesinya masing-masing. Jabatan Fungsional adalah jabatan karier yang hanya dapat di duduki oleh seorang yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil, dimana salah satu jabatan fungsional tersebut adalah jabatan fungsional Psikolog Klinis.

Pada tahun 2008 telah terbit Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/11/M.PAN/5/2008, tentang Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

Psikolog Klinis adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pelayanan psikologi klinik kepada masyarakat di unit pelayanan kesehatan yang diduduki oleh Pegawai Negeri Sipil dengan hak dan kewajiban yang diberikan secara penuh oleh pejabat yang berwenang. Pelayanan psikologi klinis mencakup promosi, preventif, kuratif, rehabilitasi yang mana bertujuan untuk meningkatkan derajat kesejahteraan psikologis individu sebagai bagian dari kesehatan seutuhnya yang meliputi kesehatan fisik, psikologis dan sosial.

Dalam rangka pengembangan karier dan peningkatan kualitas profesionalisme Aparatur Sipil Negara yang menjalankan tugas di bidang pelayanan kesehatan, maka dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/11/M.PAN/5/2008, diatur tentang Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Penjurangan dimana Psikolog Klinis yang akan naik jenjang jabatan setingkat lebih tinggi wajib mengikuti dan lulus diklat penjurangan dengan materi diklat meliputi etika profesi dan tugas pokok Psikolog Klinis.

Berkeanaan dengan terbitnya regulasi jabatan fungsional psikolog klinis diatas, maka para psikolog yang memangku jabatan fungsional psikolog klinis membutuhkan sebuah sistem pelatihan jabatan fungsional untuk kategori keahlian. Untuk itu, maka perlu disusun sebuah kurikulum sebagai sebuah acuan resmi bagi pelaksanaan pelatihan jabatan fungsional psikolog klinis kategori keahlian.

Agar suatu pelatihan dinyatakan berkualitas, maka sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 725/Menkes/SK/V/2003 perlu disusun Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan.

Untuk itu perlu disusun pedoman kurikulum dan modul pelatihan jabatan fungsional psikologi klinis dimana didalamnya dituangkan tugas pokok Psikolog Klinis dalam memberikan pelayanan psikologi klinis yang meliputi asesmen, interpretasi hasil asesmen, intervensi, pembuatan laporan pemeriksaan psikologi, pelaksanaan tugas di tempat risiko tinggi, dan pengabdian masyarakat yang meliputi pelaksanaan penanggulangan problem psikologi klinis pada masyarakat rumah sakit, pelaksanaan tugas khusus lapangan di bidang psikologi klinis pada komunitas, dan menjadi saksi ahli.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan jabatan fungsional Psikolog Klinis Kategori Keahlian diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (*andragogi*), yaitu selama pelatihan peserta memiliki hak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam melakukan kegiatan rekam medis informasi kesehatan.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya selama masih berada dalam konteks pelatihan.
2. Prinsip *learning by doing*, dimana peserta dimungkinkan untuk mendapatkan kesempatan dalam:

- a. Melakukan kegiatan atau berperan aktif secara perseorangan atau kelompok dengan menggunakan metode seperti tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, latihan/*exercise*, simulasi dan praktik.
 - b. Melakukan pengulangan terhadap kegiatan yang dilakukan atau perbaikan terhadap kegiatan yang dirasa perlu.
3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
- a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan.
 - b. Mendapatkan pelatih yang profesional, yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi.
 - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara auditorial, visual, maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan kesehatan.
4. Prinsip pelatihan berbasis kompetensi, dimana peserta dimungkinkan untuk:
- a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.

BAB II

PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Peran Psikolog Klinis adalah sebagai pelaksana pemberi pelayanan psikologi klinik dengan ruang lingkup, tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan kegiatan pelayanan psikologi klinik di sarana pelayanan kesehatan;

B. Fungsi

Dalam menjalankan perannya, seorang Psikolog Klinis memiliki fungsi dalam tugasnya sebagai berikut :

1. Melakukan asesmen
2. Melakukan interpretasi hasil asesmen
3. Melakukan intervensi
4. Membuat laporan pemeriksaan psikologi
5. Melaksanakan tugas di tempat resiko tinggi
6. Melaksanakan penanggulangan problem psikologi di masyarakat rumah sakit
7. Melaksanakan tugas khusus lapangan di bidang psikologi pada komunitas
8. Menjadi saksi ahli
9. Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang psikologi
10. Menemukan teknologi tepat guna di bidang psikologi
11. Melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK

C. Kompetensi

Dalam menjalankan fungsinya, seorang **Psikolog Klinis Jenjang Ahli** memiliki kompetensi yaitu mampu:

No	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
1	Melakukan asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan asesmen: <ol style="list-style-type: none"> a. wawancara pendahuluan tingkat sederhana dan sedang b. Merencanakan pemeriksaan psikologi 2. Melaksanakan asesmen (observasi, wawancara lanjutan dan psikotes) tingkat sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan asesmen: <ol style="list-style-type: none"> a. wawancara pendahuluan tingkat sedang b. Merencanakan pemeriksaan psikologi 2. Melaksanakan asesmen (observasi, wawancara lanjutan dan psikotes) tingkat sedang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan persiapan asesmen: <ol style="list-style-type: none"> a. wawancara pendahuluan tingkat kompleks b. Merencanakan pemeriksaan psikologi 2. Melaksanakan asesmen (observasi, wawancara lanjutan dan psikotes) tingkat kompleks
2	Melakukan interpretasi hasil asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan interpretasi hasil observasi, wawancara lanjutan dan psikotes tingkat sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan interpretasi hasil observasi, wawancara lanjutan dan psikotes tingkat sedang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan interpretasi hasil observasi, wawancara lanjutan dan psikotes tingkat kompleks
3	Melakukan intervensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan intervensi psikologi tingkat sederhana 2. Melakukan intervensi psikologi tingkat sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan intervensi psikologi tingkat sedang 2. Melakukan intervensi psikologi tingkat sedang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan intervensi psikologi tingkat kompleks 2. Melakukan intervensi psikologi tingkat kompleks

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS

No	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
		3. Melakukan kunjungan klien : a. Di rumah sakit (melakukan visite atau sebagai konsultan) b. Di rumah/ home visit	3. Melakukan kunjungan klien : a. Di rumah sakit (melakukan visite atau sebagai konsultan) b. Di rumah/ home visit	
4	Membuat laporan pemeriksaan psikologi	1. Menyusun laporan pemeriksaan psikologis berupa hasil evaluasi	1. Menyusun laporan pemeriksaan psikologis berupa hasil evaluasi	1. Menyusun laporan pemeriksaan psikologis berupa hasil evaluasi
5	Melaksanakan tugas di tempat resiko tinggi	1. Melakukan tugas pada tempat resiko tinggi	1. Melakukan tugas pada tempat resiko tinggi	1. Melakukan tugas pada tempat resiko tinggi
6	Melaksanakan penanggulangan problem psikologi di masyarakat rumah sakit	1. Melaksanakan kegiatan penyuluhan psikologi masyarakat di rumah sakit (PKMRS)	1. Melaksanakan kegiatan penyuluhan psikologi masyarakat di rumah sakit (PKMRS) 2. Melaksanakan deteksi problem-problem psikologis di masyarakat Rumah Sakit	1. Melaksanakan kegiatan penyuluhan psikologi masyarakat di rumah sakit (PKMRS)
7	Melaksanakan tugas khusus lapangan di	1. Melakukan intervensi psikologi pada situasi-situasi khusus atau	1. Melakukan asesmen psikologis pada situasi-situasi	1. Melakukan intervensi psikologi pada situasi-situasi khusus

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS

No	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
	bidang psikologi pada komunitas	<p>kejadian luar biasa di masyarakat, misalnya kejadian bencana baik secara mandiri maupun dalam tim</p> <p>2. Menjadi anggota tim penanggulangan problem psikologis dalam KLB (sebagai ketua atau anggota)</p>	<p>khusus atau kejadian luar biasa di masyarakat misalnya bencana</p> <p>2. Melakukan intervensi psikologi pada situasi-situasi khusus atau kejadian luar biasa di masyarakat, misalnya kejadian bencana baik secara mandiri maupun dalam tim</p> <p>3. Menjadi anggota tim penanggulangan problem psikologis dalam KLB (sebagai ketua atau anggota)</p>	<p>atau kejadian luar biasa di masyarakat, misalnya kejadian bencana baik secara mandiri maupun dalam tim</p> <p>2. Menjadi anggota tim penanggulangan problem psikologis dalam KLB (sebagai ketua atau anggota).</p>
8	Menjadi saksi ahli		<p>1. Menjadi anggota tim visum et repertum psykiatrikum</p> <p>2. Menjadi saksi ahli kasus-kasus yang membutuhkan</p>	<p>1. Menjadi anggota tim visum et repertum psykiatrikum</p> <p>2. Menjadi saksi ahli kasus-kasus yang membutuhkan</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS

No	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
			pertimbangan psikolog dalam persidangan	pertimbangan psikolog dalam persidangan
9	Membuat Karya Tulis/karya ilmiah di bidang psikologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang psikologi yang dipublikasikan 2. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri dalam bidang psikologi yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan pada perpustakaan 3. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri dalam bidang psikologi yang dipublikasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang psikologi yang dipublikasikan 2. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri dalam bidang psikologi yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan pada perpustakaan 3. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri dalam bidang psikologi yang dipublikasikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang psikologi yang dipublikasikan 2. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri dalam bidang psikologi yang tidak dipublikasikan tetapi didokumentasikan pada perpustakaan 3. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri dalam bidang psikologi yang dipublikasikan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS

No	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
		<p>4. Membuat karya ilmiah populer di bidang psikologi yang disebarluaskan melalui media massa</p> <p>5. Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan dan atau ulasan ilmiah di bidang psikologi pada pertemuan ilmiah</p>	<p>4. Membuat karya ilmiah populer di bidang psikologi yang disebarluaskan melalui media massa</p> <p>5. Menyampaikan prasaran berupa tinjauan,</p>	<p>4. Membuat karya ilmiah populer di bidang psikologi yang disebarluaskan melalui media massa</p> <p>5. Menyampaikan prasaran berupa tinjauan</p>
10	Menemukan teknologi tepat guna di bidang psikologi	1. Menemukan teknologi tepat guna di bidang psikologi	1. Menemukan teknologi tepat guna di bidang psikologi	1. Menemukan teknologi tepat guna di bidang psikologi
11	Menghitung angka kredit dan pengajuan DUPAK	1. Menghitung angka kredit dan pengajuan DUPAK	2. Menghitung angka kredit dan pengajuan DUPAK	1. Menghitung angka kredit dan pengajuan DUPAK

BAB III
TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan umum:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional psikologi klinis jenjang ahli

B. Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Melakukan asesmen
2. Melakukan interpretasi hasil asesmen
3. Melakukan intervensi
4. Membuat laporan pemeriksaan psikologi
5. Melaksanakan tugas di tempat resiko tinggi
6. Melaksanakan penanggulangan problem psikologi di masyarakat rumah sakit
7. Melaksanakan tugas khusus lapangan di bidang psikologi pada komunitas
8. Menjadi saksi ahli
9. Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang psikologi
10. Menemukan teknologi tepat guna di bidang psikologi
11. Melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK

BAB IV
STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOG KLINIS KATEGORI KEAHLIAN

A. JENJANG AHLI PERTAMA

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	0	0	2
	2. Kebijakan dan Program Kementerian Kesehatan tentang Psikolog Klinis	2	0	0	2
	3. Kode Etik Psikologi Klinis	1	2	0	3
	Sub total	5	2	0	7
B.	MATERI INTI:				
	1. Asesmen	5	11	2	18
	2. Interpretasi Hasil Asesmen	1	3	0	4
	3. Intervensi	6	14	3	23
	4. Laporan Pemeriksaan Psikologi	2	4	0	6
	5. Pelaksanaan Tugas di Tempat Resiko Tinggi	1	1	0	2
	6. Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Problem Psikologi di Masyarakat RS	1	1	0	2
	7. Pelaksanaan Tugas Khusus Lapangan di Bidang Psikologi pada Komunitas	1	1	0	2
	8. Karya Tulis/Karya Ilmiah di Bidang Psikologi Klinis	2	2	0	4
	9. Teknologi Tepat Guna Bidang Psikologi Klinis	1	2	0	3
	10. Perhitungan Angka Kredit dan Pengajuan DUPAK	2	7	0	9
	Sub total	22	46	5	73
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	2	0	2
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	3. Anti Korupsi	1	2	0	3
	Sub total	2	5	0	7
	TOTAL	29	53	5	87

Keterangan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
 JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS

B. JENJANG AHLI MUDA

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	0	0	2
	2. Kebijakan dan Program Kementerian Kesehatan tentang Psikolog Klinis	2	0	0	2
	3. Kode Etik Psikologi Klinis	1	1	0	2
	Sub total	5	1	0	6
B.	MATERI INTI:				
	1. Asesmen	4	11	2	17
	2. Interpretasi Hasil Asesmen	1	3	0	4
	3. Intervensi	6	14	3	23
	4. Laporan Pemeriksaan Psikologi	2	4	0	6
	5. Pelaksanaan Tugas di Tempat Resiko Tinggi	1	1	0	2
	6. Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Problem Psikologi di Masyarakat Rumah Sakit	1	1	0	2
	7. Pelaksanaan Tugas Khusus Lapangan di Bidang Psikologi pada Komunitas	1	1	0	2
	8. Saksi Ahli	2	3	0	5
	9. Karya Tulis/Karya Ilmiah Di Bidang Psikologi Klinis	2	2	0	4
	10. Teknologi Tepat Guna Bidang Psikologi Klinis	1	2	0	3
	11. Perhitungan Angka Kredit dan Pengajuan DUPAK	2	7	0	9
	Sub total	23	49	5	77
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	2	0	2
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	3. Anti Korupsi	1	2	0	3
	Sub total	2	5	0	7
	TOTAL	30	55	5	90

Keterangan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS

C. JENJANG AHLI MADYA

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Diklat Aparatur	2	0	0	2
	2. Kebijakan dan Program Kementerian Kesehatan tentang Psikolog Klinis	2	0	0	2
	3. Kode Etik Psikologi Klinis	1	1	0	2
	Sub total	5	1	0	6
B.	MATERI INTI:				
	1. Asesmen	4	11	2	17
	2. Interpretasi Hasil Asesmen	1	3	0	4
	3. Intervensi	6	14	3	23
	4. Laporan Pemeriksaan Psikologi	2	4	0	6
	5. Pelaksanaan Tugas di Tempat Resiko Tinggi	1	1	0	2
	6. Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Problem Psikologi di Masyarakat Rumah Sakit	1	1	0	2
	7. Pelaksanaan Tugas Khusus Lapangan di Bidang Psikologi pada Komunitas	1	1	0	2
	8. Saksi Ahli	2	3	0	5
	9. Karya Tulis/Karya Ilmiah di Bidang Psikologi Klinis	2	2	0	4
	10. Teknologi Tepat Guna Bidang Psikologi Klinis	1	2	0	3
	11. Perhitungan Angka Kredit dan Pengajuan DUPAK	2	7	0	9
	Sub total	23	49	5	77
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	2	0	2
	2. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	3. Anti Korupsi	1	2	0	3
	Sub total	2	5	0	7
	TOTAL	30	55	5	90

Keterangan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

BAB V
GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

A. JENJANG AHLI PERTAMA

Nomor : MD. 1

Materi : Kebijakan Diklat Aparatur

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan diklat aparatur.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang	1. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang a. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah c. Pengembangan upaya dan pembiayaan d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Renstra Pusdiklat Aparatur ▪ RP3AK (Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan Tahun 2011-2025) ▪ UU No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan peranan SDM kesehatan	2. Peranan SDM kesehatan			
3. Menjelaskan program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

Nomor : MD. 2
 Materi : Kebijakan dan Program Kementerian Kesehatan tentang Psikologi Klinis
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang arah kebijakan dan program Kementerian Kesehatan tentang Psikologi Klinis

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan Nasional 2. Jabatan fungsional psikologi klinis ahli dan kedudukannya	1. Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan Nasional 2. Jabatan fungsional psikologi klinis ahli dan kedudukannya a. Pengertian b. Tugas pokok c. Jabatan dan Pangkat d. Hak dan kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan ▪ UU No.18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ▪ UU No.36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.HK.02.02/MENKES/52/2015 Tentang Rencana

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	e. Persyaratan pengangkatan, pemberhentian, kenaikan jenjang f. Butir kegiatan			Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan ▪ Peraturan Presiden No 42 tahun 2009 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="1393 288 1721 530">▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.<li data-bbox="1393 530 1721 893">▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

Nomor : MD. 3
 Materi : Kode Etik Psikologi Klinis
 Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan etika profesi psikologi klinis

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <p>1. Menjelaskan profesi psikolog klinis</p> <p>2. Menerapkan etika profesi psikologi klinis</p>	<p>1. Profesi psikolog klinis</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Sasaran layanan</p> <p>c. Tempat layanan</p> <p>d. Bentuk kegiatan layanan</p> <p>e. Kualifikasi profesi</p> <p>2. Etika profesi psikologi klinis</p> <p>a. Kewajiban umum</p> <p>b. Kewajiban terhadap masyarakat</p> <p>c. Kewajiban terhadap klien</p> <p>d. Kewajiban terhadap profesi lain</p> <p>e. Kewajiban terhadap profesinya</p> <p>f. Kewajiban terhadap diri sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Buku atau e-book Kode Etik Psikologi Indonesia HIMPSI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			(Himpunan\ Psikologi Indonesia) Juni 2010	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jab. Psychatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Kode Etik Psikologi Indonesia HIMPSI Juni 2010. ▪ SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis

Nomor : MI. 1
 Materi : Asesmen
 Waktu : 18 Jpl (T = 5 Jpl; P = 11 Jpl; PL = 2 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan asesmen

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan persiapan asesmen 2. Melakukan asesmen tingkat sederhana	1. Persiapan asesmen a. Wawancara pendahuluan tingkat sederhana b. Wawancara pendahuluan tingkat sedang c. Perencanaan pemeriksaan psikologi 2. Asesmen tingkat sederhana a. Observasi, wawancara lanjutan, psikotes b. Asesmen psikologi klinis menggunakan pedoman PPDGJ, DSM, ICD c. Instrumen asesmen dewasa d. Instrumen asesmen anak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab (CTJ) ▪ Bermain peran ▪ Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Video tayang ▪ Lembar bermain peran ▪ Lembar kasus ▪ PPDGJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DSM IV-TR, V ▪ Greenberg, S.F & Valletutti, P.J. (1980). Stress and Helping Professions. ▪ ICD-10 ▪ Nevid, S. 2002. Psikologi Abnormal. Terjemahan. Bagian Psikologi Klinis UI. Penerbit Erlangga ▪ Marnat, G.G. (2003). Handbook of Psychological Assessment. Four Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. ▪ Peraturan Menteri Negara

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ DSM IV-TR ▪ ICD 	<p>Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jab. Psychatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ PPDGJ

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none">▪ SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis)▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis▪ Stewart, C.J. and Cash, W.B. 2000. <i>Interviewing: Principles and Practices</i>. USA: McGraw Hill Companies, Inc.▪ Sutker, P.B. & Adams, H.E. (2002). <i>Comprehensive Handbook of Psychopathology</i>. New York: Kluwer Academic Publisher

Nomor : MI. 2
 Materi : Interpretasi Hasil Asesmen
 Waktu : 4 Jpl (T = 1 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan interpretasi hasil asesmen

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan interpretasi hasil asesmen tingkat sederhana	1. Interpretasi hasil asesmen a. Pengertian interpretasi hasil asesmen b. Langkah-langkah interpretasi hasil asesmen (observasi, wawancara lanjutan dan psikotes) c. Interpretasi hasil asesmen tingkat sederhana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Penugasan studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DSM IV-TR, V ▪ Greenberg, S.F & Valletutti, P.J..(1980). Stress and Helping Professions. ▪ ICD-10 ▪ Nevid, S. 2002. Psikologi Abnormal. Terjemahan. Bagian Psikologi Klinis UI. Penerbit Erlangga ▪ Marnat, G.G. (2003). Handbook of Psychological Assessment. Four Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jab. Psychatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
				Kreditnya. <ul style="list-style-type: none">▪ PPDGJ▪ SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis)▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis▪ Sutker, P.B. & Adams, H.E. (2002). <i>Comprehensive Handbook of Psychopathology</i>. New York: Kluwer Academic Publisher

Nomor : MI. 3
 Materi : Intervensi
 Waktu : 23 Jpl (T = 6 Jpl; P = 14 Jpl; PL = 3 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan intervensi psikologi klinis

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :				
1. Merencanakan intervensi psikologi tingkat sederhana	1. Perencanaan Intervensi psikologi klinis tingkat sederhana a. Pengertian dan batasan intervensi klinis tingkat sederhana b. Jenis-jenis intervensi psikologi klinis tingkat sederhana c. Perencanaan intervensi klinis tingkat sederhana d. Penanganan resistensi dan revisi perancangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi Kelompok ▪ Bermain Peran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Vidio tayang ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Panduan bermain peran ▪ <i>Form Self Reference</i>, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri
2. Melakukan intervensi psikologi klinis tingkat sederhana	2. Intervensi psikologi klinis tingkat sederhana a. Konseling b. Modifikasi perilaku c. CBT dewasa d. CBT anak			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			Observasi, Feedback	Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Beck, J.S. (2011). <i>Cognitive Behavior Therapy : Basic and Beyond 2nd ed.</i>, New York : The Guilford Press ▪ Gabbard, G.O. (2004). <i>Long Term Psychodynamic Psychotherapy, a Basic Text</i>, Washington : American Psychiatric Publishing ▪ Ingram, B.L. (2012). <i>Clinical Case Formulation, Matching the Integrative Treatment Plan to the Client</i>, 2nd ed., New Jersey : John Willey & Sons

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Prochaska, J., DiClemente, C., & Norcross. J. (1992). In Search of How People Change : Applications to Addictive Behaviors. <i>American Psychologist</i>, 47 (9), 1002-1114 ▪ Roth, A.D., Pilling, S. (2007) <i>The Competences Required to Deliver Effective Cognitive and Behavioral Therapy for People with Depression and with Anxiety Disorders</i>, <i>British Association for Behavioural and Cognitive Psychotherapies; the British Psychological Society</i> ▪ Standar Pelayanan Psikologi Klinis – Ikatan Psikologi Klinis (IPK) Pusat (2009)

Nomor : MI. 4
 Materi : Laporan Pemeriksaan Psikologi
 Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P =4 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat laporan pemeriksaan psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun laporan pemeriksaan psikologis berupa hasil evaluasi	1. Pengertian laporan pemeriksaan psikologi a. Laporan pemeriksaan psikologi b. Bagian-bagian laporan pemeriksaan psikologi 2. Penyusunan laporan pemeriksaan psikologi berupa hasil evaluasi a. Integrasi data hasil pemeriksaan psikologi b. Penyusunan laporan pemeriksaan, intervensi psikologi dan evaluasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Latihan penyusunan laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan penulisan laporan ▪ Panduan latihan ▪ Contoh Laporan Pemeriksaan Psikologi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis)-IPK Pusat (2009) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ SK 03-AP2TPI 2013 tentang Pendidikan Magister Profesi Psikologi di Indonesia ▪ Ingram, B.L. (2012)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			Lengkap	<p><i>Conceptual Case Formulation, Matching the Integrative Treatment Plan to the Client</i>, 2nd ed., New Jersey : John Willey & Sons.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Marnat, G.G. (2003). <i>Handbook of Psychological Assessment</i>, 4th ed., New Jersey : John Willey & Sons, Inc. ▪ Tallent, N. (1998). <i>Psychological Report Writing</i>, New Jersey : Prentice-Hall, Inc.

Nomor : MI. 5
 Materi : Pelaksanaan Tugas di Tempat Resiko Tinggi
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tugas di tempat beresiko tinggi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melaksanakan tugas pada tempat beresiko tinggi</p>	<p>1. Pelaksanaan tugas pada tempat beresiko tinggi</p> <p>a. Pengertian tempat risiko tinggi</p> <p>b. Identifikasi problem ditempat resiko tinggi</p> <p>c. Teknik asesmen di tempat resiko tinggi</p> <p>d. Rancangan asesmen psikologi klinis di tempat resiko tinggi</p> <p>e. Perencanaan intervensi psikologi klinis untuk menanggulangi/ prevensi problem di tempat resiko tinggi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Latihan menulis naskah rancangan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan diskusi ▪ Video ▪ MI1, MI2, dan MI3 ▪ Form laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			MI4	Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. <ul style="list-style-type: none">▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis)▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis▪ WHO psychological first aid guide for field workers (2011)

Nomor : MI. 6
 Materi : Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Problem Psikologi di Masyarakat RS
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan kegiatan penanggulangan problem psikologi pada masyarakat di rumah sakit

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan kegiatan penyuluhan psikologi di masyarakat di rumah sakit	1. Kegiatan penyuluhan psikologi di masyarakat di rumah sakit (PKMRS) a. Batasan masyarakat di rumah sakit b. Penyuluhan psikologi di masyarakat di rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Latihan menulis naskah rancangan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan diskusi ▪ Video ▪ Form laporan sesuai dengan MI.4 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none">▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis)▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis

Nomor : MI. 7
 Materi : Pelaksanaan Tugas Khusus Lapangan di Bidang Psikologi pada Komunitas
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan tugas khusus di bidang psikologi pada penanggulangan problem psikologi dalam sebuah komunitas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan intervensi psikologis pada situasi-situasi khusus atau kejadian luar biasa di komunitas	1. Intervensi psikologi klinis untuk menanggulangi/ prevensi problem di komunitas a. Batasan dan identifikasi problem psikologi dalam komunitas b. Intervensi psikologi klinis untuk menanggulangi/prevensi problem di komunitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Latihan menulis naskah rancangan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan diskusi ▪ Video ▪ Form laporan sesuai dengan MI.4 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none">▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis)▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis

Nomor : MI. 8
 Materi : Karya Tulis Ilmiah
 Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis ilmiah di bidang psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Membuat karya tulis ilmiah/karya ilmiah di bidang psikologi	1. Pengertian dan jenis-jenis karya tulis ilmiah: a. Pengertian b. Jenis-jenis karya tulis ilmiah (buku, makalah, naskah, naskah pedoman, majalah, media massa) 2. Penerapan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis ilmiah a. Prinsip penulisan karya tulis/ karya ilmiah b. Teknik penulisan karya tulis/ karya ilmiah 3. Penyusunan karya tulis/karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Latihan menulis karya tulis ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ Panduan latihan ▪ Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ APA Manual ▪ The Basic of Scientific Writing in APA Style, Pam Marek 2016

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				Kennesaw State University <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jurnal Ikatan Psikologi Klinis Indonesia ▪ Jurnal Himpunan Psikologi Indonesia ▪ http://www.scimagojr.com/journalrank.php?category=3203&page=6&total_size=252 ▪ http://www.bibliotek.hv.se/en/search/journals/what-is-a-scientific-article ▪ http://kildekompasset.no/source-evaluation/scientific-articles/what-is-a-scientific-article.aspx

Nomor : MI. 9
 Materi : Teknologi Tepat Guna di Bidang Psikologi Klinis
 Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menemukan teknologi tepat guna di bidang psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menemukan teknologi tepat guna bidang psikologi	1. Teknologi tepat guna di bidang psikologi a. Pengertian teknologi tepat guna. b. Tujuan dan manfaat teknologi tepat guna c. Faktor-faktor penentu penerapan teknologi tepat guna d. Bentuk dan contoh teknologi tepat guna e. Pengembangan teknologi tepat guna bidang psikologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok menyusun rancangan teknologi tepat guna 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepmendikbud No.25/O/1995 tentang Teknologi Tepat Guna ▪ Kode etik Psikologi ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Pusat Pengembangan Teknologi Tepat Guna. Dapat diunduh pada: http://www.lipi.go.id SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Skala Psikologi – Wahyu Widhiarso. Dapat diunduh pada widhiarso.staff.ugm.ac.id

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none">▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis▪ Teknologi Tepat Guna. Dapat diunduh pada http://www.teknologitepatguna.net

Nomor : MI. 10
 Materi : Perhitungan Angka Kredit dan Pengajuan DUPAK
 Waktu : 9 Jpl (T = 2 Jpl; P = 7 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perhitungan dan pengajuan DUPAK.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan angka kredit dan DUPAK 2. Menghitung angka kredit 3. Melakukan Pengajuan DUPAK	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian angka kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Tehnik perhitungan angka kredit a. Pengertian tehnik perhitungan angka kredit b. Perhitungan angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit 3. Tata cara pengajuan DUPAK: a. Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Formulir pengajuan angka kredit 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS PERTAMA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK c. Mekanisme pengajuan DUPAK			Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

Nomor : MP. 1
 Materi : Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment* (BLC)
 Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Memahami pengertian BLC 2. Mengenal seluruh peserta, fasilitator, dan panitia penyelenggara pelatihan 3. Menyusun harapan dan strategi mencapai harapan 4. Menyusun norma dan nilai dalam kelas	1. Pengertian dan tujuan BLC 2. a. Perkenalan b. pencairan (ice breaking) 3. Harapan dan strategi mencapai harapan 4. Norma dan nilai dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta. ▪ Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta

Nomor : MP. 2
 Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan ruang lingkup RTL 3. Menyusun RTL paska pelatihan	1. Pengertian, tujuan dan ciri-ciri RTL 2. Ruang lingkup RTL 3. Penyusunan RTL paska pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan 	BPP-SDM Kesehatan ; Rencana Tindak Lanjut ; Modul TOT keperawatan gigi , Pusdiklat SDM Kesehatan ; Jakarta ; 2009

Nomor : MP. 3
 Materi : Anti Korupsi
 Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami anti korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol ▪ Film dokumenter/ kartun animasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. Menjelaskan konsep anti korupsi	2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi			
3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi	3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi			

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>dan pemberantasan korupsi</p> <p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>5. Menjelaskan gratifikasi</p>	<p>a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi anti korupsi</p> <p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi a. Laporan b. Pengaduan c. Tatacara penyampaian pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum gratifikasi c. Gratifikasi merupakan tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi</p>			

B. JENJANG AHLI MUDA

Nomor : MD. 1
 Materi : Kebijakan Diklat Aparatur
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan diklat aparatur.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang 2. Menjelaskan peranan SDM kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang <ol style="list-style-type: none"> a. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan b. Pemberdayaan masyarakat daerah c. Pengembangan upaya dan pembiayaan d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan 2. Peranan SDM kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Renstra Pusdiklat Aparatur ▪ RP3AK (Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan Tahun 2011-2025) ▪ UU No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

Nomor : MD. 2
 Materi : Arah kebijakan dan Program Kementerian Kesehatan tentang Psikologi Klinis
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang arah kebijakan dan program Kementerian Kesehatan tentang pelayanan psikologi Klinis

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <p>1. Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan Nasional</p> <p>2. Jabatan fungsional psikologi klinis ahli dan kedudukannya</p>	<p>1. Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan Nasional</p> <p>2. Jabatan fungsional psikologi klinis ahli dan kedudukannya</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Tugas pokok</p> <p>c. Jabatan dan Pangkat</p> <p>d. Hak dan kewajiban</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan ▪ UU No.18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ▪ UU No.36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.HK.02.02/MENKES/52/2015 Tentang Rencana

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	e. Persyaratan pengangkatan, pemberhentian, kenaikan jenjang f. Butir kegiatan			Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan ▪ Peraturan Presiden No 42 tahun 2009 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="1393 287 1715 556">▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.<li data-bbox="1393 556 1715 978">▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

Nomor : MD. 3
 Materi : Kode Etik Psikologi Klinis
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan etika profesi psikologi klinis.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan profesi psikolog klinis 2. Menerapkan etika profesi psikologi klinis	1. Profesi psikolog klinis a. Pengertian b. Sasaran layanan c. Tempat layanan d. Bentuk kegiatan layanan e. Kualifikasi profesi 2. Etika profesi psikologi klinis a. Kewajiban umum b. Kewajiban terhadap masyarakat c. Kewajiban terhadap klien d. Kewajiban terhadap profesi lain e. Kewajiban terhadap profesinya f. Kewajiban terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Buku atau e-book Kode Etik Psikologi Indonesia HIMPSI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			(Himpunan)\ Psikologi Indonesia) Juni 2010	Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jab. Psychatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kode Etik Psikologi Indonesia HIMPSI Juni 2010. ▪ SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis

Nomor : MI. 1
 Materi : Asesmen
 Waktu : 17 Jpl (T = 4 Jpl; P = 11 Jpl; PL = 2 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan asesmen psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan persiapan asesmen 2. Melakukan asesmen tingkat sedang	1. Persiapan asesmen a. Wawancara pendahuluan tingkat sedang b. Merencanakan pemeriksaan psikologi 2. Asesmen tingkat sedang a. Observasi, wawancara lanjutan, psikotes b. Asesmen dengan menggunakan pendekatan <i>long term psychodynamic</i> c. Instrumen asesmen dewasa d. Instrumen asesmen anak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab (CTJ) ▪ Bermain peran ▪ Studi kasus ▪ Pratek Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Video tayang ▪ Lembar bermain peran ▪ Lembar kasus ▪ PPDGJ ▪ DSM IV-TR 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DSM IV-TR, V ▪ Greenberg, S.F & Valletutti, P.J..(1980). Stress and Helping Professions. ▪ ICD-10 ▪ Nevid, S. 2002. Psikologi Abnormal. Terjemahan. Bagian Psikologi Klinis UI. Penerbit Erlangga ▪ Marnat, G.G. (2003). Handbook of Psychological Assessment. Four Edition. New Jersey: John Wiley &

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ ICD 	<p>Sons, Inc.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jab.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				Psychatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ PPDGJ ▪ SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis ▪ Stewart, C.J. and Cash, W.B. 2000. <i>Interviewing: Principles and Practices</i>. USA: McGraw Hill Companies, Inc. ▪ Sutker, P.B. & Adams, H.E. (2002). <i>Comprehensive Handbook of Psychopathology</i>. New York: Kluwer Academic Publisher

Nomor : MI. 2

Materi : Intepretasi Hasil Asesmen

Waktu : 4 Jpl (T = 1. Jpl; P = 3. Jpl; PL = 0.Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan interpretasi hasil asesmen psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan interprestasi hasil asesmen tingkat sedang</p>	<p>1. Interprestasi hasil asesmen tingkat sedang</p> <p>a. Pengertian interprestasi hasil asesmen</p> <p>b. Langkah-langkah interprestasi hasil asesmen (observasi, wawancara lanjutan dan psikotes)</p> <p>c. Interpretasi hasil asesmen tingkat sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Penugasan studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DSM IV-TR, V ▪ Greenberg, S.F & Valletutti, P.J.(1980). Stress and Helping Profesions. ▪ ICD-10 ▪ Nevid, S. 2002. Psikologi Abnormal. Terjemahan. Bagian Psikologi Klinis UI. Penerbit Erlangga ▪ Marnat, G.G. (2003). Handbook of Psychological Assessment. Four Edition. New Jersey: John Wiley &

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
				<p>Sons, Inc.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jab.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
				Psychatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. <ul style="list-style-type: none">▪ PPDGJ▪ SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis)▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis▪ Sutker, P.B. & Adams, H.E. (2002). <i>Comprehensive Handbook of Psychopathology</i>. New York: Kluwer Academic Publisher

Nomor : MI. 3
 Materi : Intervensi
 Waktu : 23 Jpl (T = 6 Jpl; P = 14 Jpl; PL = 3 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan intervensi psikologi klinis

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Merencanakan intervensi psikologi klinis tingkat sedang 2. Melakukan intervensi psikologi klinis tingkat sedang	1. Perencanaan Intervensi psikologi klinis tingkat sedang a. Perencanaan intervensi b. Pengenalan psikofarmaka 2. Intervensi psikologi klinis tingkat sedang : a. <i>Psychodynamic Approach</i> b. Intervensi Dewasa ▪ Brief Psychotherapy dan Long Term Psychodynamic Psychotherapy ▪ Resisten ▪ Terminasi c. Intervensi Anak : <i>Play Therapy</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Vidio tayang ▪ Panduan diskusi Kelompok ▪ Panduan bermain peran ▪ Panduan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<p>d. Penanganan kasus kesehatan berdasarkan pendekatan <i>Psychodynamic</i></p>		<p><i>Play Therapy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mainan ▪ <i>Form Self Assessment</i>, Observasi, Feedback 	<p>Kreditnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Gabbard, G.O. (2004). Long Term Psychodynamic Psychotherapy, a Basic Text, Washington : American Psychiatric Publishing ▪ Bienenfeld, David. (2006). Psychodynamic Theory for Clinicians: Psychotherapy in Clinical Practice. Philadelphia: Lippicott

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				William & Wilkins <ul style="list-style-type: none"> ▪ Grafield, Sol L. (1998). The Practice of Brief Psychotherapy, 2nd ed. Canada: John Willey & Sons ▪ Ingram, B.L. (2012). Clinical Case Formulation, Matching the Integrative Treatment Plan to the Client, 2nd ed., New Jersey : John Willey & Sons ▪ Sadarjoen, S.S. (2010) Paradigma Psikopatologi, Bandung : Magister Profesi Psikologi Universitas Padjadjaran Standar Pelayanan Psikologi Klinis – Ikatan Psikologi Klinis (IPK) Pusat (2009)

Nomor : MI. 4
 Materi : Laporan Pemeriksaan Psikologi
 Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat laporan pemeriksaan psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menyusun laporan pemeriksaan berupa hasil evaluasi</p>	<p>1. Pengertian laporan pemeriksaan psikologi</p> <p>a. Laporan pemeriksaan psikologi</p> <p>b. Bagian-bagian laporan pemeriksaan psikologi</p> <p>2. Penyusunan laporan pemeriksaan psikologi berupa hasil evaluasi</p> <p>a. Integrasi data hasil pemeriksaan psikologi</p> <p>b. Penyusunan laporan pemeriksaan, intervensi psikologi dan evaluasi hasil</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Latihan penyusunan laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan penulisan laporan ▪ Panduan latihan ▪ Contoh Laporan Pemeriksaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis)-IPK Pusat (2009) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ SK 03-AP2TPI 2013 tentang Pendidikan Magister Profesi Psikologi di Indonesia ▪ Ingram, B.L. (2012)

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			Psikologi Lengkap	<p><i>Conceptual Case Formulation, Matching the Integrative Treatment Plan to the Client</i>, 2nd ed., New Jersey : John Willey & Sons.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Marnat, G.G. (2003). <i>Handbook of Psychological Assessment</i>, 4th ed., New Jersey : John Willey & Sons, Inc. ▪ Tallent, N. (1998). <i>Psychological Report Writing</i>, New Jersey : Prentice-Hall, Inc.

Nomor : MI. 5
 Materi : Pelaksanaan Tugas di Tempat Resiko Tinggi
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tugas di tempat beresiko tinggi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan tugas pada tempat beresiko tinggi	1. Pelaksanaan tugas pada tempat beresiko tinggi a. Pengertian tempat risiko tinggi b. Identifikasi problem ditempat resiko tinggi c. Teknik asesmen di tempat resiko tinggi d. Rancangan asesmen psikologi klinis di tempat resiko tinggi e. Perencanaan intervensi psikologi klinis untuk menanggulangi/ prevensi problem di tempat resiko tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Latihan menulis naskah rancangan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan diskusi ▪ Video ▪ MI1, MI2, dan MI3 ▪ Form 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			laporan MI4	Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. <ul style="list-style-type: none">▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis)▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis▪ WHO psychological first aid guide for field workers (2011)

Nomor : MI. 6
 Materi : Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Problem Psikologi di Masyarakat RS
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan kegiatan penanggulangan problem psikologi di masyarakat rumah sakit

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan penyuluhan psikologi di masyarakat di rumah sakit 2. Melaksanakan deteksi problem-problem psikologis di masyarakat rumah sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan penyuluhan psikologi di masyarakat di rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> a. Batasan masyarakat di rumah sakit b. Penyuluhan psikologi di masyarakat di rumah sakit 2. Deteksi problem-problem psikologi di masyarakat di rumah sakit <ol style="list-style-type: none"> a. Identifikasi problem psikologi dalam masyarakat di rumah sakit b. Teknik asesmen pada masyarakat di rumah sakit c. Rancangan asesmen psikologi klinis dalam masyarakat di rumah sakit 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Latihan menulis naskah rancangan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan diskusi ▪ Video ▪ Form laporan sesuai dengan MI.4 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	d. Perencanaan intervensi psikologi klinis untuk menanggulangi/ prevensi problem psikologi dalam masyarakat di rumah sakit			<ul style="list-style-type: none">▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis)▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis

Nomor : MI. 7
 Materi : Pelaksanaan Tugas Khusus Lapangan di Bidang Psikologi pada Komunitas
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan tugas khusus di bidang psikologi pada komunitas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan asesmen psikologis pada situasi-situasi khusus atau kejadian luar biasa di masyarakat</p> <p>2. Melakukan intervensi psikologi pada situasi-situasi khusus atau kejadian luar biasa di masyarakat</p>	<p>1. Teknik asesmen pada komunitas</p> <p>a. Batasan dan Identifikasi problem psikologi dalam komunitas</p> <p>b. Teknik asesmen pada komunitas</p> <p>c. Rancangan asesmen psikologi klinis di komunitas</p> <p>2. Intervensi psikologi klinis untuk menanggulangi/ prevensi problem di komunitas</p> <p>a. Macam-macam teknik intervensi</p> <p>b. Teknik intervensi yang relevan sesuai permasalahannya</p> <p>c. Naskah rancangan intervensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Latihan menulis naskah rancangan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan diskusi ▪ Video ▪ Form laporan sesuai dengan MI.4 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis)▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis

Nomor : MI. 8
 Materi : Saksi Ahli
 Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu bertindak sebagai saksi ahli di bidang psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan tugas sebagai saksi ahli	1. Saksi ahli a. Asesmen Psikologi Forensik b. <i>Criminal Profiling</i> c. Saksi ahli	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Vidio ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ Panduan praktek 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standar Pelayanan Psikologi Klinis)-IPK Pusat (2009) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional Psikolog klinis dan Angka Kreditnya ▪ SE Nomor 003/SE/PP.Himpsti/X/16 tentang Keterlibatan Psikolog dan Ilmuwan Psikologi sebagai Ahli

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>dalam Proses Penegakan Hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Himpunan Psikologi Indonesia. (2010). <i>Kode etik psikologi Indonesia</i>. Jakarta: Himpunan Psikologi Indonesia. ▪ Rumusan Standar Kompetensi Psikolog Asosiasi Psikologi Forensik Indonesia <i>Criminal Profiling & Otopsi Psikologi Forensik</i> pada Proses Penyelidikan (Draft, 2016) ▪ Rumusan Standar Kompetensi Psikolog Asosiasi Psikologi Forensik Indonesia <i>Kesaksian Ahli didasari Pemeriksaan</i> (Draft, 2016) ▪ Canter, D. (2010). <i>Forensic psychology: A very short introduction</i>. New York:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				Oxford University Press Inc. ▪ Fulero, S. M. & Wrightsman, L. S. (2009). <i>Forensic psychology</i> (3rd ed.). California: Wadsworth. ▪ Huss, M.T. (2014) <i>Forensic Psychology : Research, Clinical Practice, and Applications</i> , 2nd ed., New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.

Nomor : MI. 9
 Materi : Karya Tulis Ilmiah
 Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis ilmiah di bidang psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang psikologi	1. Pengertian dan jenis-jenis karya tulis ilmiah: a. Pengertian b. Jenis-jenis karya tulis ilmiah (buku, makalah, naskah, naskah pedoman, majalah, media massa) 2. Penerapan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis ilmiah a. Prinsip penulisan karya tulis/ karya ilmiah b. Teknik penulisan karya tulis/ karya ilmiah 3. Penyusunan karya tulis/karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Latihan menulis karya tulis ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ Panduan latihan ▪ Contoh- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ APA Manual ▪ The Basic of Scientific Writing in APA Style, Pam Marek 2016 Kennesaw State University ▪ Jurnal Ikatan Psikologi

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			contoh karya tulis	Klinis Indonesia <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jurnal Himpunan Psikologi Indonesia ▪ http://www.scimagojr.com/journalrank.php?category=3203&page=6&total_size=252 ▪ http://www.bibliotek.hv.se/en/search/journals/what-is-a-scientific-article ▪ http://kildekompasset.no/source-evaluation/scientific-articles/what-is-a-scientific-article.aspx

Nomor : MI. 10
 Materi : Teknologi Tepat Guna di Bidang Psikologi Klinis
 Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menemukan teknologi tepat guna di bidang psikolog

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menemukan teknologi tepat guna bidang psikologi	1. Teknologi tepat guna di bidang psikologi a. Pengertian teknologi tepat guna. b. Tujuan dan manfaat teknologi tepat guna c. Faktor-faktor penentu penerapan teknologi tepat guna d. Bentuk dan contoh teknologi tepat guna e. Pengembangan teknologi tepat guna bidang psikologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok menyusun rancangan teknologi tepat guna 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepmendikbud No.25/O/1995 tentang Teknologi Tepat Guna ▪ Kode etik Psikologi ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Pusat Pengembangan Teknologi Tepat Guna. Dapat diunduh pada: http://www.lipi.go.id SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Skala Psikologi – Wahyu Widhiarso. Dapat diunduh pada widhiarso.staff.ugm.ac.id

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none">▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis▪ Teknologi Tepat Guna. Dapat diunduh pada http://www.teknologitepatguna.net

Nomor : MI. 11
 Materi : Perhitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK
 Waktu : 9 Jpl (T = 2 Jpl; P = 7 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perhitungan dan pengajuan DUPAK.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan angka kredit dan DUPAK 2. Menghitung angka kredit 3. Melakukan pengajuan DUPAK	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian angka kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Tehnik perhitungan angka kredit a. Pengertian tehnik perhitungan angka kredit b. Perhitungan angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perhitungan angka kredit 3. Tata cara pengajuan DUPAK a. Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Formulir pengajuan angka kredit 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MUDA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK c. Mekanisme pengajuan DUPAK			Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

Nomor : MP. 1
 Materi : Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment* (BLC)
 Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Memahami konsep BLC 2. Mengenal seluruh peserta, fasilitator, dan panitia penyelenggara pelatihan 3. Menyusun harapan dan strategi mencapai harapan 4. Menyusun norma dan nilai dalam kelas	1. Pengertian dan tujuan BLC 2. Perkenalan 3. Penyusunan harapan dan strategi mencapai harapan 4. Penyusunan norma, nilai dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta. ▪ Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta

Nomor : MP. 2

Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL) 2. Menjelaskan ruang lingkup RTL 3. Menyusun RTL paska pelatihan	1. Pengertian, tujuan dan ciri-ciri RTL 2. Ruang lingkup RTL 3. Penyusunan RTL paska pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan 	BPP-SDM Kesehatan ; Rencana Tindak Lanjut ; Modul TOT keperawatan gigi , Pusdiklat SDM Kesehatan ; Jakarta ; 2009

Nomor : MP. 3
 Materi : Anti Korupsi
 Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami anti korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan konsep anti korupsi 3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi 2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi 3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol ▪ Film dokumente r/ kartun animasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>dan pemberantasan korupsi</p> <p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>5. Menjelaskan gratifikasi</p>	<p>a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi anti korupsi</p> <p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi a. Laporan b. Pengaduan c. Tatacara penyampaian pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum gratifikasi c. Gratifikasi merupakan tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi</p>			

C. JENJANG AHLI MADYA

Nomor : MD. 1

Materi : **Kebijakan Diklat Aparatur**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan diklat aparatur.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan arah pengembangan kesehatan jangka panjang</p> <p>2. Menjelaskan peranan SDM kesehatan</p>	<p>1. Arah pengembangan kesehatan jangka panjang</p> <p>a. Pembangunan nasional berwawasan kesehatan</p> <p>b. Pemberdayaan masyarakat daerah</p> <p>c. Pengembangan upaya dan pembiayaan</p> <p>d. Pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan</p> <p>2. Peranan SDM Kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Renstra Pusdiklat Aparatur ▪ RP3AK (Rencana Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kesehatan Tahun 2011-2025) ▪ UU No. 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan program PPSDM Kesehatan	3. Program PPSDM Kesehatan			
4. Menjelaskan struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan	4. Struktur organisasi Badan PPSDM Kesehatan a. Pengertian b. Ruang lingkup c. Prinsip-prinsip d. Strategi			

Nomor : MD. 2
 Materi : Arah kebijakan dan Program Kementerian Kesehatan tentang Psikologi Klinis
 Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU): Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang arah kebijakan dan program Kementerian Kesehatan tentang pelayanan psikologi klinis

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan Nasional 2. Jabatan fungsional psikologi klinis ahli dan kedudukannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Kementerian Kesehatan dalam Pembangunan Kesehatan Nasional 2. Jabatan fungsional psikologi klinis ahli dan kedudukannya <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tugas pokok c. Jabatan dan Pangkat d. Hak dan kewajiban e. Persyaratan pengangkatan, pemberhentian, kenaikan jenjang f. Butir kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan ▪ UU No.18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ▪ UU No.36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.HK.02.02/MENKES/52/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				2019 <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan ▪ Peraturan Presiden No 42 tahun 2009 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

Nomor : MD. 3
 Materi : Kode Etik Psikologi Klinis
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan etika profesi psikologi klinis.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan profesi psikolog klinis 2. Menerapkan etika profesi psikologi klinis	1. Profesi psikolog klinis a. Pengertian b. Sasaran layanan c. Tempat layanan d. Bentuk kegiatan layanan e. Kualifikasi profesi 2. Etika profesi psikologi klinis a. Kewajiban umum b. Kewajiban terhadap masyarakat c. Kewajiban terhadap klien d. Kewajiban terhadap profesi lain e. Kewajiban terhadap profesinya f. Kewajiban terhadap diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Buku atau e-book Kode Etik Psikologi Indonesia HIMPSI (Himpunan) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			Psikologi Indonesia) Juni 2010	<p>Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jab. Psychatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kode Etik Psikologi Indonesia HIMPSI Juni 2010. ▪ SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis

Nomor : MI. 1
 Materi : Asesmen
 Waktu : 17 Jpl (T = 4 Jpl; P = 11 Jpl; PL = 2 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan asesmen psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan persiapan asesmen 2. Melakukan asesmen tingkat kompleks	1. Persiapan asesmen a. Wawancara pendahuluan tingkat kompleks b. Merencanakan pemeriksaan psikologi 2. Asesmen tingkat kompleks a. Observasi, wawancara lanjutan, psikotes b. Asesmen dengan menggunakan pendekatan <i>long term psychodynamic</i> c. Instrumen asesmen dewasa d. Instrumen asesmen anak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah ▪ Tanya Jawab (CTJ) ▪ Bermain peran ▪ Studi kasus ▪ Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Video tayang ▪ Panduan bermain peran ▪ Lembar kasus ▪ PPDGJ ▪ DSM IV-TR 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DSM IV-TR, V ▪ Greenberg, S.F & Valletutti, P.J..(1980). Stress and Helping Professions. ▪ ICD-10 ▪ Nevid, S. 2002. Psikologi Abnormal. Terjemahan. Bagian Psikologi Klinis UI. Penerbit Erlangga ▪ Marnat, G.G. (2003). Handbook of Psychological Assessment. Four Edition. New Jersey: John Wiley &

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ ICD 	<p>Sons, Inc.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jab.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				Psychatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ PPDGJ ▪ SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis ▪ Stewart, C.J. and Cash, W.B. 2000. <i>Interviewing: Principles and Practices</i>. USA: McGraw Hill Companies, Inc. ▪ Sutker, P.B. & Adams, H.E. (2002). <i>Comprehensive Handbook of Psychopathology</i>. New York: Kluwer Academic Publisher

Nomor : MI. 2

Materi : Intepretasi Hasil Asesmen

Waktu : 4 Jpl (T = 1. Jpl; P = 3. Jpl; PL = 0.Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan interpretasi hasil asesmen psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan interpretasi hasil asesmen tingkat kompleks</p>	<p>1. Interpretasi hasil asesmen tingkat kompleks</p> <p>a. Pengertian interpretasi hasil asesmen</p> <p>b. Langkah langkah interpretasi asesmen (observasi, wawancara lanjutan dan psikotes)</p> <p>c. Interpretasi hasil asesmen tingkat kompleks</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Penugasan studi kasus ▪ 1 set form hasil asesmen (5-10 lembar) ▪ Scan observasi, wawancara, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DSM IV-TR, V ▪ Greenberg, S.F & Valletutti, P.J.(1980). Stress and Helping Professions. ▪ ICD-10 ▪ Nevid, S. 2002. Psikologi Abnormal. Terjemahan. Bagian Psikologi Klinis UI. Penerbit Erlangga ▪ Marnat, G.G. (2003). Handbook of Psychological Assessment. Four Edition. New Jersey: John Wiley &

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
			psikotes	Sons, Inc. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jab.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
				Psychatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ PPDGJ ▪ SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis ▪ Sutker, P.B. & Adams, H.E. (2002). <i>Comprehensive Handbook of Psychopathology</i>. New York: Kluwer Academic Publisher

Nomor : MI. 3
 Materi : Intervensi
 Waktu : 23 Jpl (T = 6 Jpl; P = 14 Jpl; PL = 3 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan intervensi klinis

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Merencanakan intervensi psikologi tingkat kompleks 2. Melakukan intervensi psikologi klinis tingkat kompleks	1. Perencanaan intervensi psikologi klinis tingkat kompleks 2. Intervensi psikologi klinis tingkat kompleks: <i>a. Integrated Psychotherapy</i> <i>b. Systemic family therapy</i> <i>c. Psychopharmacology</i> <i>d. Penanganan kasus kesehatan dengan pendekatan Integrative Psychotherapy</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi Kelompok ▪ Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Vidio tayang ▪ Panduan diskusi kelompok ▪ Panduan bermain peran ▪ <i>Form Self</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			<p><i>Assessment</i>, Observasi, umpan balik (Feedback)</p>	<p>Kreditnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Ingram, B.L. (2012). <i>Clinical Case Formulation, Matching the Integrative Treatment Plan to the Client</i>, 2nd ed., New Jersey : John Willey & Sons ▪ Cottrell, D., & Boston, P. (2002). <i>Practitioner review: The effectiveness of systemic family therapy for</i>

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>children and adolescents. <i>Journal of Child Psychology and Psychiatry</i>, 43(5), 573-586</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Stratton, P (2010). The Evidence Base Of Systemic Family and Couples Therapy. Association for Family Therapy, UK ▪ Žvelc, G. (2010). The Integrative Psychotherapy Scale for Assessment of Therapist's Activity. <i>International Journal of Integrative Psychotherapy</i>, Vol. 1, No. 2

Nomor : MI. 4
 Materi : Laporan Pemeriksaan Psikologi
 Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat laporan pemeriksaan psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan laporan pemeriksaan dan intervensi psikologi 2. Menyusun laporan monitoring dan evaluasi hasil intervensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian laporan pemeriksaan psikologi <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan pemeriksaan psikologi b. Bagian-bagian laporan pemeriksaan psikologi 2. Penyusunan laporan pemeriksaan psikologi berupa hasil evaluasi <ol style="list-style-type: none"> a. Integrasi data hasil pemeriksaan psikologi b. Penyusunan laporan pemeriksaan, intervensi psikologi dan evaluasi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Latihan penyusunan laporan kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan penulisan laporan ▪ Panduan latihan ▪ Contoh Laporan Pemeriksaan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis)-IPK Pusat (2009) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ SK 03-AP2TPI 2013 tentang Pendidikan Magister Profesi Psikologi di Indonesia ▪ Ingram, B.L. (2012)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			Psikologi Lengkap	<p><i>Conceptual Case Formulation, Matching the Integrative Treatment Plan to the Client</i>, 2nd ed., New Jersey : John Willey & Sons.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Marnat, G.G. (2003). <i>Handbook of Psychological Assessment</i>, 4th ed., New Jersey : John Willey & Sons, Inc. ▪ Tallent, N. (1998). <i>Psychological Report Writing</i>, New Jersey : Prentice-Hall, Inc.

Nomor : MI. 5
 Materi : Pelaksanaan Tugas di Tempat Resiko Tinggi
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tugas di tempat beresiko tinggi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan tugas pada tempat beresiko tinggi	1. Pelaksanaan tugas pada tempat beresiko tinggi a. Pengertian tempat risiko tinggi b. Identifikasi problem ditempat resiko tinggi c. Teknik asesmen di tempat resiko tinggi d. Rancangan asesmen psikologi klinis di tempat resiko tinggi e. Perencanaan intervensi psikologi klinis untuk menanggulangi/ prevensi problem di tempat resiko tinggi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Latihan menulis naskah rancangan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan diskusi ▪ Video ▪ MI1, MI2, dan MI3 ▪ Form 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
			laporan MI4	Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis ▪ WHO psychological first aid guide for field workers (2011)

Nomor : MI. 6
 Materi : Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Problem Psikologi di Masyarakat RS
 Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan kegiatan penanggulangan problem psikologi pada masyarakat di rumah sakit

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan kegiatan penyuluhan psikologi di masyarakat di rumah sakit	1. Kegiatan penyuluhan psikologi di masyarakat di rumah sakit a. Batasan masyarakat di rumah sakit b. Penyuluhan psikologi di masyarakat di rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Latihan menulis naskah rancangan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan diskusi ▪ Video ▪ Form laporan sesuai dengan MI.4 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none">▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis)▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis

Nomor : MI. 7

Materi : Pelaksanaan Tugas Khusus Lapangan di Bidang Psikologi pada Komunitas

Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan tugas khusus di bidang psikologi pada komunitas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan intervensi psikologi pada situasi-situasi khusus atau kejadian luar biasa di masyarakat</p>	<p>1. Intervensi psikologi klinis untuk menanggulangi/ prevensi problem di komunitas</p> <p>a. Macam-macam teknik intervensi</p> <p>b. Teknik intervensi yang relevan sesuai permasalahannya</p> <p>c. Naskah rancangan intervensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Studi kasus ▪ Latihan menulis naskah rancangan intervensi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar kasus ▪ Panduan diskusi ▪ Video ▪ Form laporan sesuai dengan MI.4 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				Kreditnya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis

Nomor : MI. 8
 Materi : Saksi Ahli
 Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) :Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu bertindak sebagai saksi ahli di bidang psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan tugas sebagai saksi ahli	1. Saksi ahli a. Asesmen Psikologi Forensik b. <i>Criminal Profiling</i> c. Saksi ahli	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Praktek 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Video ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ Panduan praktek 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standar Pelayanan Psikologi Klinis)-IPK Pusat (2009) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional Psikolog klinis dan Angka Kreditnya ▪ SE Nomor 003/SE/PP.Himpsti/X/16 tentang Keterlibatan Psikolog dan Ilmuwan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				Psikologi sebagai Ahli dalam Proses Penegakan Hukum <ul style="list-style-type: none"> ▪ Himpunan Psikologi Indonesia. (2010). <i>Kode etik psikologi Indonesia</i>. Jakarta: Himpunan Psikologi Indonesia. ▪ Rumusan Standar Kompetensi Psikolog Asosiasi Psikologi Forensik Indonesia <i>Criminal Profiling & Otopsi Psikologi Forensik pada Proses Penyelidikan</i> (Draft, 2016) ▪ Rumusan Standar Kompetensi Psikolog Asosiasi Psikologi Forensik Indonesia <i>Kesaksian Ahli didasari Pemeriksaan</i> (Draft, 2016) ▪ Canter, D. (2010). <i>Forensic psychology: A very short</i>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p><i>introduction</i>. New York: Oxford University Press Inc.</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Fulero, S. M. & Wrightsman, L. S. (2009). <i>Forensic psychology</i> (3rd ed.). California: Wadsworth.▪ Huss, M.T. (2014) <i>Forensic Psychology : Research, Clinical Practice, and Applications</i>, 2nd ed., New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.

Nomor : MI. 9
 Materi : Karya Tulis Ilmiah
 Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis ilmiah di bidang psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang psikologi	1. Pengertian dan jenis-jenis karya tulis ilmiah: a. Pengertian b. Jenis-jenis karya tulis ilmiah (buku, makalah, naskah, naskah pedoman, majalah, media massa) 2. Penerapan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis ilmiah a. Prinsip penulisan karya tulis/ karya ilmiah b. Teknik penulisan karya tulis/ karya ilmiah 3. Penyusunan karya tulis/karya ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok ▪ Latihan menulis karya tulis ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Diskusi Kelompok ▪ Panduan latihan ▪ Contoh-contoh karya tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku SPPK (Standart Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ APA Manual ▪ The Basic of Scientific Writing in APA Style, Pam Marek 2016 Kennesaw State University

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jurnal Ikatan Psikologi Klinis Indonesia ▪ Jurnal Himpunan Psikologi Indonesia ▪ http://www.scimagojr.com/journalrank.php?category=3203&page=6&total_size=252 ▪ http://www.bibliotek.hv.se/en/search/journals/what-is-a-scientific-article ▪ http://kildekompasset.no/source-evaluation/scientific-articles/what-is-a-scientific-article.aspx

Nomor : MI. 10
 Materi : Teknologi Tepat Guna di Bidang Psikologi Klinis
 Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami arti, menjelaskan dan mengembangkan teknologi tepat guna di bidang psikologi klinis yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah maupun etika

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menemukan teknologi tepat guna bidang psikologi	1. Teknologi tepat guna di bidang psikologi a. Pengertian teknologi tepat guna. b. Tujuan dan manfaat teknologi tepat guna c. Faktor-faktor penentu penerapan teknologi tepat guna d. Bentuk dan contoh teknologi tepat guna e. Pengembangan teknologi tepat guna bidang psikologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ CTJ ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepmendikbud No.25/O/1995 tentang Teknologi Tepat Guna ▪ Kode etik Psikologi ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/20

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>10 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Pusat Pengembangan Teknologi Tepat Guna. Dapat diunduh pada: http://www.lipi.go.id SPPK (Standard Pelayanan Psikologi Klinis) ▪ Skala Psikologi – Wahyu Widhiarso. Dapat diunduh pada

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL PSIKOLOGI KLINIS MADYA

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				widhiarso.staff.ugm.ac.id ▪ Standar Kompetensi Psikologi Klinis ▪ Teknologi Tepat Guna. Dapat diunduh pada http://www.teknologitepatguna.net

Nomor : MI. 11

Materi : Perhitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK

Waktu : 9 Jpl (T = 2 Jpl; P = 7 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan perhitungan dan pengajuan DUPAK.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Melakukan perhitungan angka kredit dan penyusunan DUPAK	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian angka kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Curah pendapat ▪ Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Formulir pengajuan angka kredit 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor PER/11/M.PAN/5/2008 tentang Jabatan Fungsional psikologi klinis dan Angka Kreditnya ▪ Peraturan Menteri Kesehatan No.613/Menkes/PER/V/2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya. ▪ Peraturan Bersama Menteri Kesehatan dan Badan
2. Menghitung angka kredit	2. Tehnik perhitungan angka kredit a. Pengertian tehnik perhitungan angka kredit b. Perhitungan angka kredit c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perhitungan angka kredit			
3. Melakukan pengajuan DUPAK	3. Tata cara pengajuan DUPAK a. Pengertian			

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none">b. Langkah-langkah pengisian form DUPAKc. Mekanisme pengajuan DUPAK			Kepegawaian Negara No.1112/Menkes/PB/XII/2008 dan No. 28 tahun 2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Psikolog Klinis dan Angka Kreditnya.

Nomor : MP. 1

Materi : Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment* (BLC)

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Memahami konsep BLC 2. Mengetahui seluruh peserta, fasilitator, dan panitia penyelenggara pelatihan 3. Menyusun harapan dan strategi mencapai harapan 4. Menyusun norma dan nilai dalam kelas	1. Pengertian dan tujuan BLC 2. Perkenalan 3. Penyusunan harapan dan strategi mencapai harapan 4. Penyusunan norma dan nilai dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Permainan ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta. ▪ Munir, Baderel, 2001, Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, Jakarta

Nomor : MP. 2

Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 2 Jpl (T = 1 Jpl; P = 1 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan ruang lingkup RTL 3. Menyusun RTL paska pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian tujuan dan ciri-ciri RTL 2. Ruang lingkup RTL 3. Penyusunan RTL paska pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan 	<p>BPP-SDM Kesehatan ; Rencana Tindak Lanjut ; Modul TOT keperawatan gigi, Pusdiklat SDM Kesehatan ; Jakarta ; 2009</p>

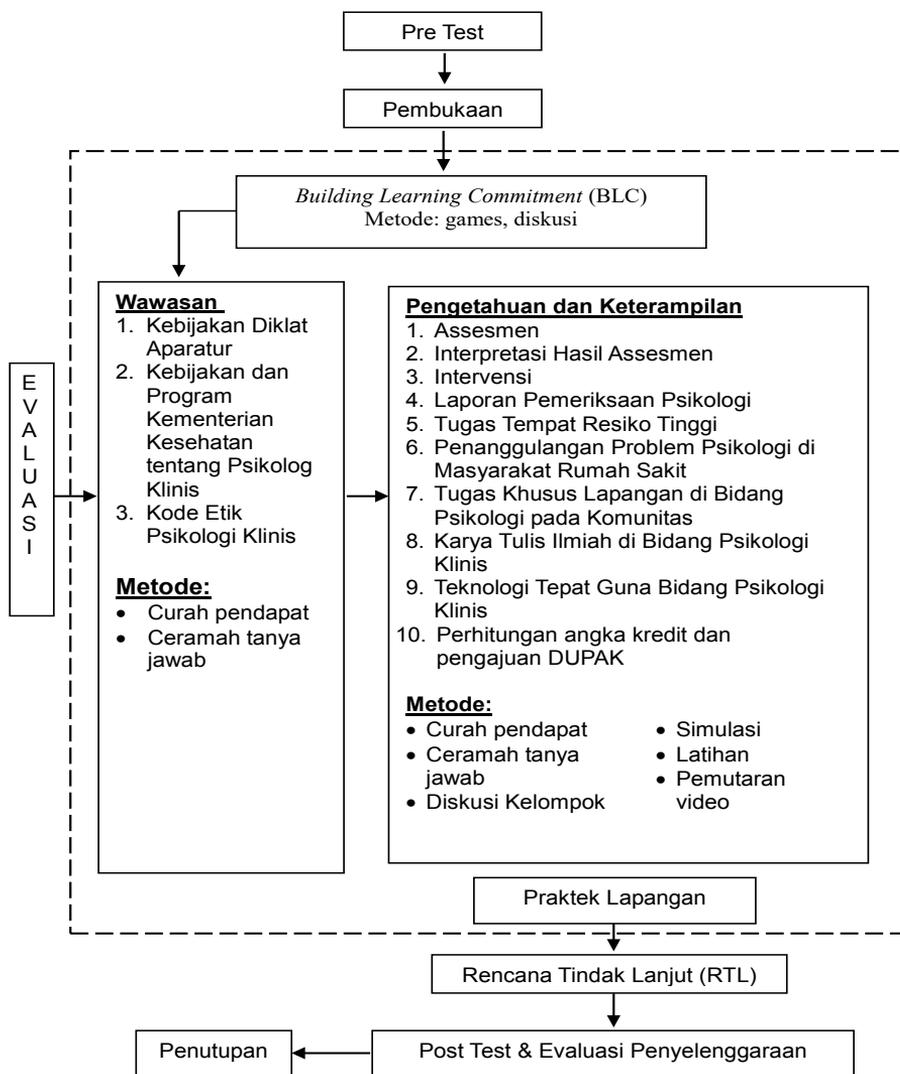
Nomor : MP. 3
 Materi : Anti Korupsi
 Waktu : 3 Jpl (T = 1 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami anti korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan konsep anti korupsi 3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi 2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi 3. Upaya pencegahan korupsi dan Pemberantasan Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol ▪ Film dokumenter/ kartun animasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 ▪ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
<p>dan pemberantasan korupsi</p> <p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>5. Menjelaskan gratifikasi</p>	<p>a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi anti korupsi</p> <p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi a. Laporan b. Pengaduan c. Tatacara penyampaian pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum gratifikasi c. Gratifikasi merupakan tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi</p>			

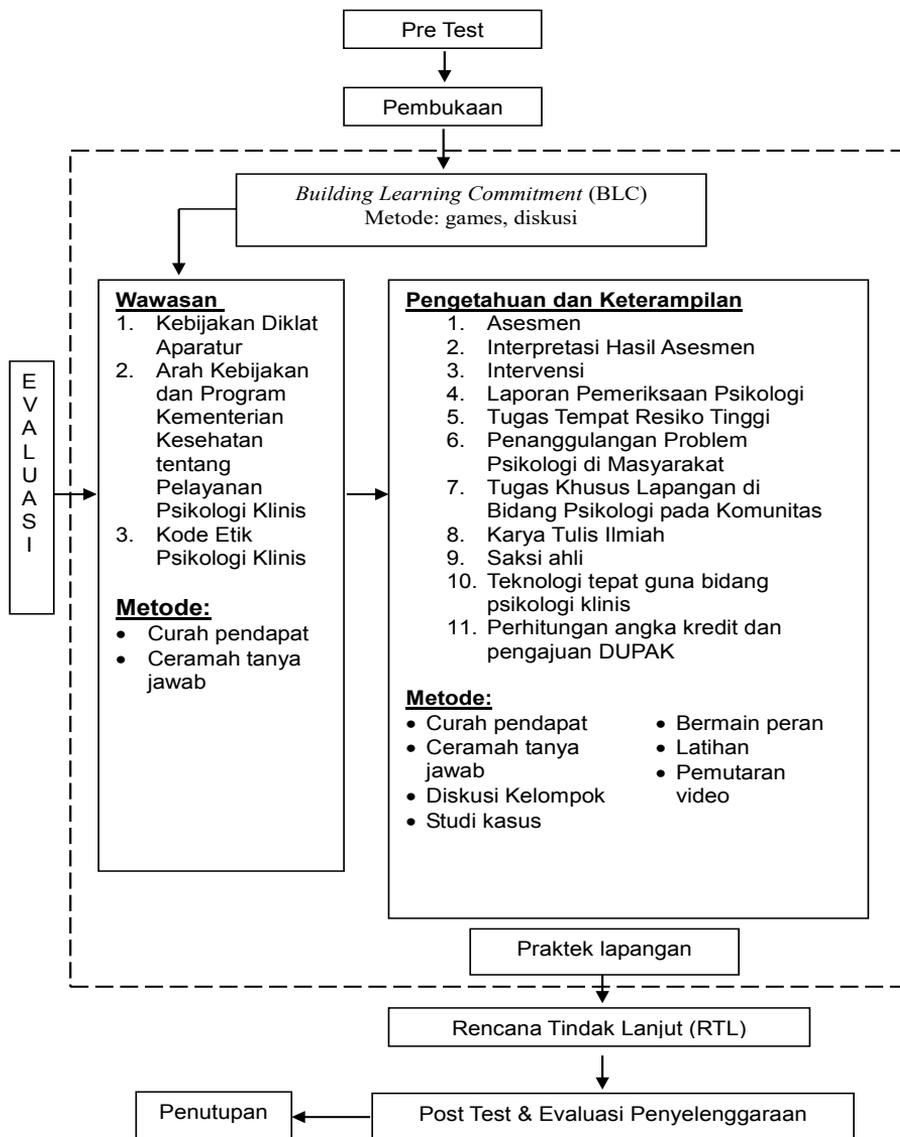
BAB VI
DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

A. JENJANG AHLI PERTAMA



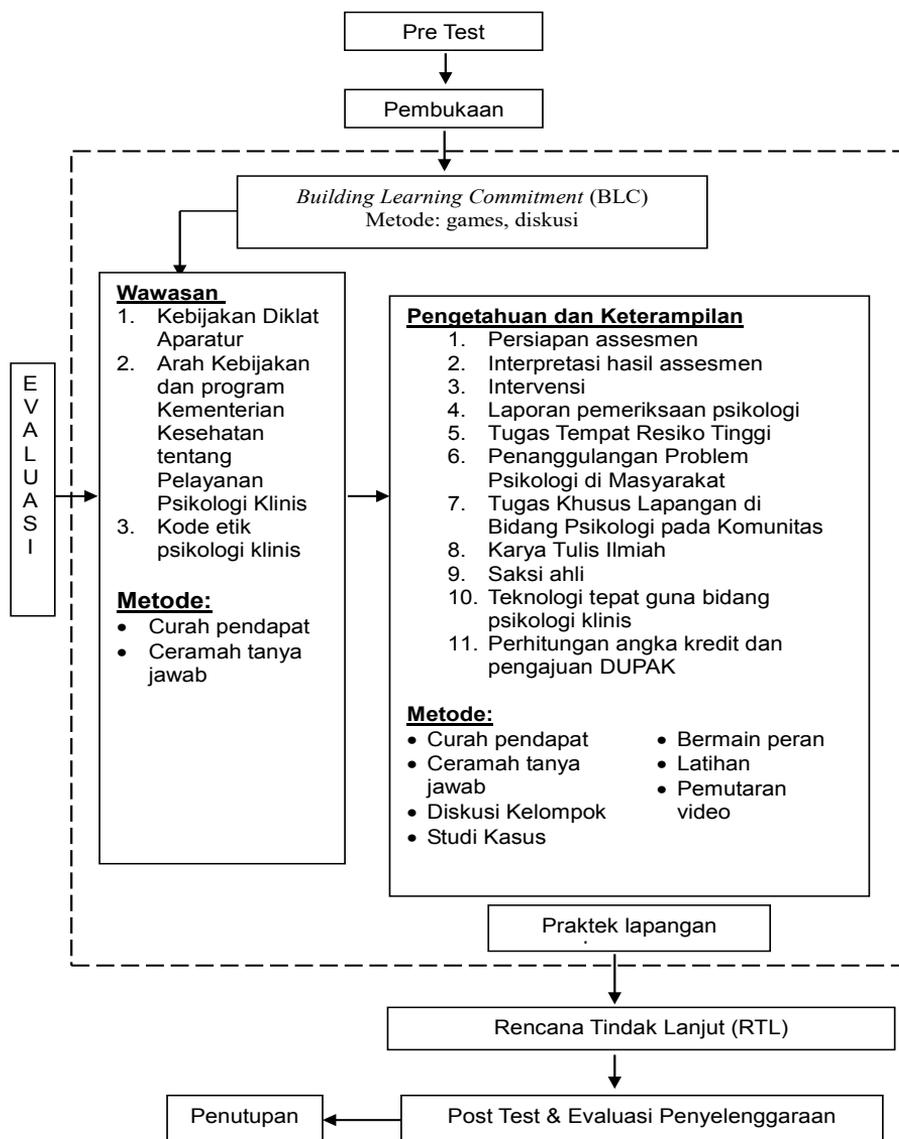
B. JENJANG AHLI MUDA

1. Diagram Proses Pembelajaran



C. JENJANG AHLI MADYA

1. Diagram Proses Pembelajaran



Proses dan Metode Pembelajaran

a. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- 2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- 3) Penjajakan awal peserta dengan memberikan pre test.
- 4) Pembahasan materi.
- 5) Penugasan dalam bentuk diskusi kelompok/simulasi/latihan di kelas dan observasi di lapangan.
- 6) Penjajakan akhir peserta dengan memberikan post test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- 1) Pelatih mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Pelatih menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- 3) Pelatih dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - (a) Penggalian pengalaman peserta.
 - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
 - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- 4) Setelah semua materi disampaikan, pelatih dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
- 5) Sebelum pemberian materi berakhir, pelatih dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- 1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- 2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- 3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- 1) Ceramah singkat dan tanya jawab.
- 2) Curah pendapat untuk penajakan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
- 3) Penugasan berupa: simulasi, latihan, demonstrasi, praktek lapangan serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

c. Rincian rangkaian diagram proses pelatihan sebagai berikut:

1) Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- (c) Perkenalan peserta secara singkat.

2) Membangun Komitmen Belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kegiatannya antara lain:

- (a) Penjelasan oleh pelatih tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.

- (b) Perkenalan antara peserta dan para pelatih dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
 - (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
 - (d) Kesepakatan antara para pelatih, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.
- 3) Pengisian pengetahuan/wawasan
Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: Kebijakan Diklat Aparatur, Arah Kebijakan dan Program Kementerian Kesehatan tentang Pelayanan Kesehatan psikologi klinis.
- 4) Pemberian ketrampilan
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, demonstrasi, praktek lapangan dan latihan.
- 5) Praktik Lapangan
Setelah mendapatkan keseluruhan materi, peserta diberikan kesempatan untuk berhadapan langsung dengan situasi nyata dan menerapkan materi-materi yang sudah didapatkan di kelas dalam

proses praktik lapangan. Dengan melakukan praktik lapangan, peserta dapat membandingkan antara teori yang telah didapat di keals dan kenyataan yang terjadi di lapangan.

6) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan.

7) Post Test

Setelah keseluruhan materi dan praktik lapangan dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

8) Evaluasi

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap pelatih dilakukan oleh peserta pada saat pelatih telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih.

9) Evaluasi penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan pelatih untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

BAB VII

PESERTA DAN PELATIH

A. Peserta

- 1) Kriteria peserta:
 - Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - Memiliki ijazah Magister Profesi Psikologi klinis atau ijazah sarjana psikologi dengan sertifikat atau pengakuan sebagai psikolog drs/dra psikolog sistem lama.
- 2) Jumlah peserta:

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

B. Pelatih

Pelatih untuk pelatihan jabatan fungsional psikologi klinis memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA IV atau PEKERTI atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- 2) Pendidikan minimal S1 Bidang Psikologi Klinis, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- 3) Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional Perawat Gigi yang telah distandarisasi.
- 4) Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

BAB VIII
PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional psikolog klinis pertama yaitu:

- 1) Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan dan sudah terakreditasi.
- 2) Mempunyai Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
- 3) Mempunyai minimal 1 orang tenaga yang pernah mengikuti *Training Officer Course* (TOC) atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

B. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan dilaksanakan di instansi pelatihan yang terakreditasi, dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

BAB IX EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan, yaitu :

A. Evaluasi terhadap peserta

Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap peserta pelatihan melalui :

1. Penjajakan awal melalui *pre test*
2. Pemahaman pembelajaran terhadap materi yang telah diterima (*post test*).

B. Evaluasi terhadap fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi :

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu diklat
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian TIU
9. Kesempatan tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerapihan pakaian
12. Kerjasama tim pengajar

C. Evaluasi terhadap penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara

pelatihan. Objek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi :

1. Tujuan pelatihan
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas
3. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas
4. Manfaat pelatihan bagi instansi
5. Mekanisme pelaksanaan pelatihan
6. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan
7. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta
8. Pelayanan akomodasi dan lain-lain
9. Pelayanan konsumsi
10. Pelayanan kesehatan
11. Pelayanan keputakaan
12. Pelayanan komunikasi dan informasi

BAB X
SERTIFIKASI PELATIHAN

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini minimal 90% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan diberikan sertifikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan jumlah jam pembelajaran sesuai dengan struktur program untuk setiap jenjangnya dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.

PENUTUP

Standar kurikulum ini merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dalam melakukan pelatihan jabatan fungsional Psikolog Klinis, kemungkinan penambahan materi sesuai kebutuhan dapat dilakukan.

TIM PENYUSUN

Marleni Desnita, S.Psi, Psikolog	Direktorat Pencegahan & Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa & NAPZA, Kemkes RI
DR. Indria Laksmi Gamayanti, M.Si, Psikolog	Ketua IPK-HIMPSI
DR. Ahmad Gimmy Prathama Siswadi, Psikolog	IPK-HIMPSI
Dra. Astrid RS Wiratna	IPK-HIMPSI
Retno Kumolohadi, S.Psi, M.Si, Psikolog, Psikoterapis	IPK-HIMPSI
Titi Isdarti, S.Psi, MA	IPK-HIMPSI
dr. Rabitha Rabitha Cheryse, MPH	WI - Puslat SDM Kesehatan
Ucu Djuwitasari, S.Kep. MM, M.Kes	WI – BBPK Jakarta
Yuli Susilowati, S.Psi, M.Psi	WI – BBPK Jakarta
Dewi Sukorini, SKM, M.Pd	Puslat SDM Kesehatan
SG. Ngurah Budastriwati, S.Pd	Puslat SDM Kesehatan
dr. Nurbaiti, MKM	Puslat SDM Kesehatan
Anita Basuki, SKM, M.Kes	Puslat SDM Kesehatan
dr. Indriya Purnamasari, MARS	Puslat SDM Kesehatan
Yennidar, SAP, MKM	Puslat SDM Kesehatan
Afriani Tinurbaya, S.Kep	Puslat SDM Kesehatan

\

KONTRIBUTOR

Muhammad, SE	Puslat SDM Kesehatan
Ary Kusdiana	Puslat SDM Kesehatan
Nurhayati	Puslat SDM Kesehatan
Sutartini	Puslat SDM Kesehatan